



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nova Selvianti, (2018):

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Pengetahuan Awal Matematika Siswa SMP Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional jika ditinjau dari pengetahuan awal matematika pada siswa SMP Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen dan desain yang digunakan adalah *The Non-Equivalent Posttest Only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 32 Pekanbaru. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Kelas yang digunakan yaitu VII.2 dan VII.4 dipilih berdasarkan masukan atau saran dari guru bidang study dan dengan melakukan uji normalitas, homogenitas dan uji-t. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.4 sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu uji-t, dan annova dua arah. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan kesimpulan bahwa: 1) Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 2,996$ dan $t_{tabel} = 2,00$ pada taraf signifikan 5%. Maka nilai nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. 2) Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional, jika ditinjau dari pengetahuan awal matematika siswa. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dimana $8,042 \geq 3,14$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. 3) Tidak terdapat efek interaksi antara model pembelajaran dan pengetahuan awal matematika siswa terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana $-3,248 < 3,14$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD), Kemampuan Pemahaman konsep Matematis, Pengetahuan Awal Matematika.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nova Selvianti, (2018): The Effect of Implementing Student Teams Achievement Division (STAD) Type of Cooperative Learning Model toward Mathematic Concept Comprehension Ability Derived from Student Mathematic Prior Knowlage at Junior High School

The research aimed at knowing weather there was or not difference student on Mathematic concept comprehension ability that learning using Teams Achievement Division (STAD) Type of cooperative learning model and student conventional learning if derived from student mathematic prior knowlage at Junior High School Pekanbaru. It was Quasi-experimental research with the nonequivalent posttest-only control group design. Population of the research were all students at seventh grade of State Junior High school 32 Pekanbaru. Technique of collecting the sampel was porpositive sampling. Seventh grade-students of 2 and 4 was selected based suggestion from teacher of subject and doing normality test, homonigenity and t-test. Sample of the research were VII of class 2 as the experimental class and VII grade of 4 as control class. Technique of analysis data were t-test and ANOVA two way. Based on data analysis, it could be concluded that 1) there was a difference studen mathematic concept comprehension ability that taught by using Student Teams Achievement Division (STAD) Type of Cooperative Learning Model and taught conventional learning. It could be seen from $t_{\text{observed}} = 2.996$ and $t_{\text{table}} = 2.00$ at 5% significant level. $t_{\text{observed}} \geq t_{\text{table}}$, it meant that H_a was accepted and H_0 was rejected, 2) there was a difference mathematic concept comprehension ability between student learning by using Student Teams Achievement Division (STAD) Type of Cooperative Learning Model and conventional learning if derived from student prior knowlage. From the result of calculation was obatined that $F_{\text{observed}} \geq F_{\text{table}}$, where, $8.02 \geq 3.14$ so, H_0 was rejected and H_a was accepted, 3) there was not an interaction effect between learning model and student mathematic prior knowlage toward student mathematic concept comprehension ability . From the calculation result was obtained that $F_{\text{observed}} < F_{\text{table}}$ where $-3.248 < 3.14$ so H_0 was accepted and H_a was rejected.

Keywords: *Student Teams Achivement Division (STAD) Type of Cooperative Learning Model, Mathematic Concept Comprehension Ability, Mathematic Prior Knowlage.*

ملخص

نوفا سيلفيانتي، (٢٠١٨) : تأثير تطبيق نموذج التعليم التعاوني بطراز فريق التلميذ بإنجاز الإدارية في القدرة على فهم المفهوم الرياضي نظراً إلى القدرة الأولى على درس الرياضيات في المدرسة المتوسطة الأولى بكبارو.

يهدف هذا البحث إلى معرفة وجود الفرق في القدرة على الفهم الرياضي لدى التلاميذ الذين تعلموا باستخدام نموذج التعليم التعاوني بطراز فريق التلميذ بإنجاز الإدارية والتلاميذ الذين تعلموا باستخدام نموذج التعليم التقليدي نظراً إلى القدرة الأولى على درس الرياضيات في المدرسة المتوسطة الأولى بكبارو أم غيره. هذا البحث شبه البحث التجريبي، وخطة البحث Non-Equivalent بالاختبار القبلي فقط بخطة فريق الضبط. ومجتمع البحث تلاميذ الصف السابع في المدرسة المتوسطة الأولى الحكومية ٣٢ بكبارو. وأسلوب تعين العينة عينة مفيدة. اختارت الباحثة الصيف السابع "٢" والصف السابع "٤"، وهذا الاختيار معتمد على المقترن من مدرس المادة الدراسية والاختيار الاستوائي والاختبار المتجانس واختبار t. وعينة البحث تلاميذ الصف السابع "٢" كالصف التجريبي والصف السابع "٤" كالصف الضبطي. بناءً على نتيجة تحليل البيانات فنتائج البحث ما يأتى (١) الفرق في القدرة على فهم الرياضي لدى التلاميذ الذين تعلموا باستخدام نموذج التعليم التعاوني بطراز فريق التلميذ بإنجاز الإدارية والتلاميذ الذين تعلموا باستخدام نموذج التعليم التقليدي حيث أن $t_{hitung} = 2,996$ $t_{tabel} = 2,00$ في الدرجة الحامة ٥٥٪ أو $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ حتى صارت الفرضية البديلة مقبولة والفرضية الصفرية مردودة. (٢) الفرق في القدرة على فهم الرياضي لدى التلاميذ الذين تعلموا باستخدام نموذج التعليم التعاوني بطراز فريق التلميذ بإنجاز الإدارية والتلاميذ الذين تعلموا باستخدام نموذج التعليم التقليدي نظراً إلى القدرة الأولى على درس الرياضيات يعني $f_{hitung} \geq f_{tabel} = 3,14$ $f_{hitung} \geq 3,14$ حتى صارت الفرضية مردودة والفرضية الصفرية مقبولة. (٣) ما وجد تأثير التعامل بين نموذج التعليم والقدرة الأولى على درس الرياضيات في القدرة على فهم المفهوم الرياضي لدى التلاميذ حيث أن نتيجة $f_{hitung} = -3,248$ $f_{tabel} < 3,14$ حتى صارت الصفرية مقبولة والفرضية البديلة مردودة.

الكلمات الرئيسية: نموذج التعليم التعاوني بطراز فريق التلميذ بإنجاز الإدارية، القدرة على فهم المفهوم الرياضي، نظراً إلى القدرة الأولى على درس الرياضيات.